ENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH

(Studi Kasus : Santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memenuhi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

RAHMI FITRIA
NIM : 3321164

Dosen Pembimbing :

Faisal Hidayat, S.E, M.E
NIP : 199303292022031001

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITASS ILAM NEGERI (UIN)
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

T.A 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan segala puji beserta syukur atas kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang Skripsi **"Pengaruh Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi)"** Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Silfia Hanani, M.Si.** selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya.
2. Bapak **Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta jajarannya.
3. Ibu **Yenty Astarie Dewi, SE., Akt., MM** selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, beserta jajarannya.
4. Ibu **Dr.Baginda Persaulian, M,E** selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibuk selaku Dosen Pembimbing **Faisal Hidayat, S.E, M.E** yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membantu memberikan penulis bekal ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan serta membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Ustadz **Riki S.pd,** wakil kurikulum Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek Bukittinggi selaku narasumber yang telah membantu penulis menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak **Asirman** dan Umi **Ilmawati** yang telah memberikan motivasi, bimbingan, doa, dukungannya dan semua perhatiannya serta kasih sayang yang telah di berikan sampai saat ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman komisariat ekonomi dan bisnis islam yang telah mensuport penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan juga senior yang selalu memberikan pengalaman serta ilmu baru kepada penulis sehingga penulis tidak patah semangat dalam menyelesaikan skrpsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman saya **Warman Sabri, Afrilyanisetya Ningrum, Abdul Rahman, Muhammmad Fauzan, Aldri Wiranta, Intan Cahyani, Vivi Lativa, Irma Gusneli, Mutia Rahmiza** dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mensuport saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada bos saya **Imam Aulia Fikri** selaku Owner Warkop Baba Noki yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk dapat mengatur waktu pengerjaan skripsi di sela-sela tanggung jawab pekerjaan sangatlah berarti dan memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan PS E angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, **Rahmi Fitria,** seorang anak bungsu yang akan memasuki usia 23 tahun, yang sangat keras kepala dan penuh ambisi. Terima kasih telah bertahan dalam tekanan membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan. Ada banyakmalam tanpa tidur, mengorbankan waktu luang, dan keluar dari zona nyaman. Namun berkat kegigihan dan ikhtiar yang kuat akhirnya saya berhasil melewati setiap tantangan. Terimakasih telah berjuang menjadi yang baik dan senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih telah bertahan sejauh ini.

Bukittinggi, 24 Juli 2025

Rahmi Fitria
Nim : 3321164

ABSTRAK

Rahmi Fitria (3321164) dengan judul Skripsi **"Pengaruh Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi)"** Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Pertumbuhan pesat lembaga keuangan syariah di Indonesia, namun diiringi tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah di masyarakat. Santri yang memiliki pemahaman tentang syariah, diharapkan menjadi kelompok potensial dalam pengembangan lembaga keuangan syariah, namun pengetahuan mereka mengenai perbankan syariah masih bervariasi dan perlu diteliti pengaruhnya terhadap minat mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan melibatkan 88 responden santri kelas X-XII di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 26, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji F, dan uji T. Hasil uji validitas menunjukkan 19 dari 22 pertanyaan valid, sedangkan uji reliabilitas untuk skala Pengetahuan (0,773) menunjukkan reliabilitas baik, dan skala Minat (0,614) menunjukkan reliabilitas sedang. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), serta nilai F hitung (48.630) yang lebih besar dari F tabel (3.09). Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,275 menunjukkan bahwa 27,5% variasi minat memilih produk bank syariah dapat dijelaskan oleh tingkat pengetahuan, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 14,041 + 0,948 X yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pengetahuan akan meningkatkan minat.

Kata kunci : Pengetahuan Santri, Minat, Bank Syariah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Penelitian 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 12
F. Defenisi Operational Variabel 12
G. Kerangka Berfikir 13
H. Manfaat Penelitian 14
BAB II LANDASAN TEORITIS **17**
A. Landasan Teori 17
1. Pengetahuan 17
2. Minat 25
3. Hubungan Pengetahuan dan Minat 27
4. Santri 29
5. Bank Syariah 30
BAB III METODE PENELITIAN **39**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Objek Penelitian 40
C. Teknik Pengumpulan Data 43
D. Instrument Penelitian 44
E. Teknik Analisis Data 45
F. Uji Instrumen 45
G. Uji Regresi Sederhana 48
H. Uji Hipotesis 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **51**
A. Gambaran Umum Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi . 51
1. Sejarah Pesantren Sumatera Thawalib Parabek 51
2. Visi san Misi Pesantren Sumatera Thawalib Parabek 53
B. Struktur Organisasi Pesantren Sumatera Thawalib Parabek 55
C. Uji Instrumen Penelitian 56
1. Uji Validitas 56
2. Uji Reabilitas 58
3. Uji Normalitas 58

D. Analisis Data Penelitian..... 61
1. Regresi Linear Sederhana 61
E. Uji Hipotesis 62
1. Uji F 62
2. Uji T 63
3. Uji Koefesien Determinasi (R^2) 65
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Defenisi Operatioanal Variabel 12
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu 31
Tabel 3.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Tahun Ajaran 2024/2025 41
Tabel 3.2 Skor Pertanyaan 44
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Penelitian 45
Tabel 4.1 Struktur Organisasi 55
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas 57
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas 58
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Sederhana 61
Tabel 4.5 Hasil Uji F 63
Tabel 4.6 Hasil Uji T 64
Tabel 4.7 Hasil Determinasi (R^2) 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir 14
Gambar 4.1 Hasil Ujian Normalitas Histogram 59
Gambar 4.2 Hasil Ujian Normalitas P-Plot 60

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT), koperasi syariah, asuransi syariah, serta produk dan layanan yang ditawarkan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor keuangan syariah terus mengalami peningkatan, meskipun pangsa pasarnya masih relatif kecil dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang yang besar bagi lembaga keuangan syariah untuk terus berkembang di tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam.[1] Perusahaan yang menjalankan kegiatan dalam sektor keuangan yang pada saat ini yaitu Lembaga keuangan atau *Financial Institution.*

Lembaga Keuangan atau *Financial Institution* merupakan sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan disektor jasa keuangan. Dengan kata lain, aktivitas lembaga ini selalu berkaitan dengan aspek keuangan, baik dalam bentuk penghimpunan dana dari masyarakat maupun penyediaan berbagai layanan keuangan lainnya. Lembaga keuangan didefinisikan sebagai badan yang menjalankan kegiatan di bidang keuangan dengan mengumpulkan serta menyalurkan dana kepada

[1] OJK, "Statistik Perbankan Syariah - November 2024," n.d.

masyarakat, khususnya untuk membiayai investasi perusahaan.[2] Walaupun penekanan diberikan pada pembiayaan investasi perusahaan, namun dalam praktiknya, lembaga keuangan juga memberikan pembiayaan untuk kebutuhan konsumsi maupun distribusi barang dan jasa.

Lembaga keuangan ini beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka dikenal sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Lembaga Keuangan Syariah adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan dengan berlandaskan aturan syariah Islam. Prinsip syariah dimaksud mencakup penghapusan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti riba, maysir, dan gharar, serta menggantikannya dengan akad-akad sesuai tradisi Islam. Dengan demikian, lembaga keuangan syariah merupakan sebuah sistem yang berlandaskan norma dan nilai-nilai Islam.[3]

Lembaga keuangan terbagi menjadi dua kategori, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman. Sedangkan Lembaga keuangan non-bank merupakan badan usaha yang berperan dalam penghimpunan dana secara langsung maupun tidak langsung melalui penerbitan surat berharga, kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan. Kegiatan lembaga keuangan non-bank diatur melalui

[2] UU Nomor 10 Tahun 1998, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan," *Bank Indonesia*, 1998, 1–65.
[3] M.E.SY`` Haniah Lubis, S.E, LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH, Pertama (Pekalongan, 2021)

undang-undang sesuai sektor usaha masing-masing.

Khusus untuk lembaga keuangan non-bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, hingga kini belum terdapat undang-undang yang secara khusus mengatur keberadaannya. Oleh karena itu, regulasi mengenai lembaga keuangan syariah non-bank diatur melalui berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) serta fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI).[4] Maka lembaga keuangan begitu penting untuk dalam masyarakat, seperti lembaga keuangan Syariah juga penting pada masyarakat Indonesia dengan mayoritas masyarakat di Indonesia beragama islam.

Bank syariah muncul pertama kali di Mesir, lembaga dengan nama Mit Ghamr Bank binaan Ahmad Najjar tersebut hanya beroperasi di pedesaan Mesir dan berskala kecil, namun institusi tersebut mampu menjadi pemicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem finansial dan ekonomi islam.[5] Lalu bank syariah berkembang di berbagai negara islam seperti Paskitan, Kuwait, Bahrain Uni Emirat Arab, Malaysia, Iran. Berkembangnya Bank-bank Syariah di Negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan.[6]

Bank Syariah mempunyai prinsip yang berbeda dengan Bank

---

[4] Haniah Lubis, S.E.

[5] Ahmad el-Najjar, *Ban Bila Fawaid Istiratijayyah Lil Tanmiyah Al-Iqtishadiyyah*, ed. Muhammad Basri (Jeddah: King Abdul Aziz University Press, 972).

[6] Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah pada bagaimana memperoleh keuntungan, dimana pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan pada Bank Syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil.[7] Meskipun sebenarnya, sektor bisnis mikro kecil dan menengah seharusnya menjadi sasaran perbankan syariah di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa dia masih memiliki banyak ruang untuk berkembang jika dia berfokus pada masyarakat kelas menengah ke bawah. Ini sekaligus menunjukkan bahwa perbankan syariah mendorong stabilitas keuangan dan meningkatkan ketahanan krisis.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau juga disebut dengan interest-free banking. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta member jasa bank lainnya.[8] Bank syariah adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.[9] Bank syariah ini lahir sebagai salah satu solusi alternative terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil,

[7] Antonio.

[8] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Revisi ke- (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hal 11

[9] Muhammad Samsul Arifin, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) Di Solusi Tunai Cabang Krian.," no. Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo (2015): 19–20.

dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah : 275

وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا

"Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (Al-Baqarah: 275).

Kemudian Allah juga memerintahkan orang-orang beriman untuk menghentikan praktik riba Allah berfirman:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰوٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang beIum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman" (Al-Baqarah : 278).

Bank Syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip- prinsip syariah kedalam transaksinya. Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon para santri pesantren tentang adanya perbankan syariah dan apakah mereka berminat untuk mempraktikan konsep syariah. Jika melihat status santri pesantren yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqh, dan bagaimana bermuamalah dengan syar'i, maka semakin besar peluang bagi bank syariah Indonesia untuk mempromosikan produknya kepada mereka. Tetapi permasalahannya disini adalah semakin melekatnya konsep bank konvensional dikalangan para warga dan masuk kekalangan pesantren, sehingga membuat banyak warga yang menggunakan jasa bank konvensional.

Salah satu faktor paling mendasar dalam mengembangkan produk-

perbankan syariah di kalangan santri adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamphlet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang.

Disinilah peran bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada para santri pesantren terkait tentang pengetahuan perbankan syariah, baik itu dari definisinya, lokasinya, prinsipnya,macam-macam produknya. Agar santri tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syar'i sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Perkembangan Bank syariah didasari oleh perkembangan perekonomian nasional yang telah berkembang secara signifikan, dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah memunculkan masalah baru bagi masyarakat di balik pertumbuhan tersebut, terdapat permasalahan terkait tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah di kalangan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih jauh di bawah literasi keuangan konvensional. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan syariah. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang prinsip-prinsip lembaga keuangan syariah, termasuk perbankan syariah, produk, serta manfaat yang ditawarkan, sering kali menjadi penghambat dalam

pengambilan keputusan untuk memilih produk-produk syariah.[10] Khususnya menurut masyarakat pondok pesantren yang menganggap bahwa bunga bank termasuk dalam kategori riba, sehingga sebagian besar masyarakat pondok pesantren tidak ingin melakukan transaksi dengan bank konvensional. Selama ini masyarakat pondok pesantren masih menggunakan transaksi bank konvensional, oleh karena itu masyarakat pondok pesantren sangat berkeinginan untuk menggunakan transaksi dengan bank syariah tetapi masyarakat pondok pesantren masih menganggap sistem transaksi bank syariah masih sama dengan sistem transaksi bank konvensional.

Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami.[11] Santri sebagai bagian dari komunitas pendidikan Islam diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep syariah, termasuk dalam bidang keuangan dan perbankan. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam juga memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan perilaku santri

[10] OJK, "No Title," *Statistik Perbankan Syariah*, n.d.
[11] Galuh Husadatama, "Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.," n.d.

terkait dengan ekonomi syariah. Oleh karena itu, santri diharapkan menjadi kelompok yang potensial dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah, termasuk perbankan syariah di Indonesia.

Salah satu pondok pesantren yang memiliki sejarah panjang dalam pendidikan Islam di Indonesia adalah Pondok Pesantren Parabek di Sumatera Barat. Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, yang berdiri sejak tahun 1910 di Parabek, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Didirikan oleh Syekh Ibrahim Musa, mula-mula didirikan sebagai lembaga Muzakaratul Ikhwan untuk mengajar agama melalui halaqah, tetapi sekarang menjadi salah satu lembaga pendirian Madrasah Sumatera Thawalib Parabek.[12]

Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittingggi awalnya bernama Muzakaratul Ikhwan atau Jami'atul Ikhwan. Pada tanggal 15 Januari 1919, berlangsung pertemuan antara pelajar Surau Jembatan Besi di Padang Panjang dengan pelajar Surau Parabek. Dalam pertemuan tersebut, diputuskan untuk membentuk sebuah persatuan antara kedua siswa lembaga pendidikan yang disebut Sumatera Thawalib. Tujuan dari persatuan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan memperluas agama Islam. Oleh karena itu, pesantren Tahwalib Parabek adalah yang tertua di Minangkabau.Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang

[12] **Abdul Gani Jamora Nasution, 'Pesantren Sumatera Thawallib Parabek Bukit Tinggi Perkembangan Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam Di Kabupaten Agam Tahun 2009 Abdul', Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9.20 (2023), 1–10.**

mengedepankan perpaduan antara pendidikan agama dan penguatan nilai-nilai adat Minangkabau. Filosofi hidup masyarakat Minangkabau yang dikenal dengan prinsip 'Adat basandi syara', syara' basandi Kitabullah' menjadikan Pesantren Parabek sebagai lembaga yang menanamkan nilai-nilai Islam yang kuat sekaligus menjaga kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.

Minangkabau sendiri merupakan masyarakat yang memiliki kekhasan dalam memadukan nilai-nilai adat dan agama Islam dalam tatanan kehidupan sosialnya. Sistem kekerabatan matrilineal yang dipegang masyarakat Minangkabau dipadukan dengan ajaran Islam yang bersifat patriarkal menciptakan harmoni yang unik dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai kebersamaan, musyawarah, dan keadilan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Minangkabau sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mengedepankan keadilan, kejujuran, dan keseimbangan dalam muamalah. Oleh karena itu, implementasi perbankan syariah di tengah masyarakat Minangkabau diharapkan dapat diterima dengan baik karena selaras dengan falsafah hidup yang mereka anut.

Keunikan santri di Pesantren Parabek terletak pada pemahaman mereka terhadap ajaran Islam yang juga dipengaruhi oleh adat Minangkabau. Dengan demikian, menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana pengetahuan santri Parabek mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi minat mereka dalam memilih produk-produk bank syariah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan santri

tentang lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah, masih bervariasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana pengetahuan santri mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi minat mereka dalam memilih produk-produk bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan santri sebagai upaya mendukung pengembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat didentifikasikan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan santri tentang perbankan syariah dan perbedaannya dengan bank konvensional.
2. Kurangnya pengetahuan santri tentang produk yang dihasilkan oleh bank syariah.
3. Rendahnya minat santri dalam menggunakan produk bank syariah

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih

produk bank syariah. Agar tetap fokus pada penelitian maka dibuat beberapa batasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi santri kelas X-XII sebagai responden dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Usia
   b. Jenis kelamin
   c. Kesediaan dan ketersediaan
2. Fokus penelitian terbatas pada pengetahuan santri mengenai perbankan syariah, meliputi:
   a. Prinsip dasar perbankan syariah
   b. Jenis-jenis produk perbankan syariah
   c. Perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional.
3. Minat yang diteliti hanya sebatas ketertarikan santri dalam memilih dan menggunakan produk perbankan syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah diatas, rumusan masalah dari peneliatan ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi tentang perbankan syariah?
2. Bagaimana minat santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dalam memilih produk bank syariah?

3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

F. Defenisi Operational Variabel

Defenisi operational variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas *(indenpenden)* variabel terikat *(dependen)*. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada 3 variabel, yaitu : 1 variabel *Indenpenden* 1 variabel *Dependen*. Penjelasan defenisi operational variabel penelitian ini, penulis mejelaskan dalam bentuk table seperti dibawah ini.

Tabel 1.1
Defenisi Operational Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan (X)	Pengetahuan adalah segala hal yang dipahami manusia berdasarkan	1. Pengetahuan tentang defenisi perbankan syariah 2. Pengetahuan	Skala likert

		pengalaman pribadi, dan seiring berjalannya waktu, pengetahuan tersebut akan terus bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialami.	tentang produk operational bank syariah	
2	Minat (Y)	Suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang	1. Bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan 2. Berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat	Skala likert

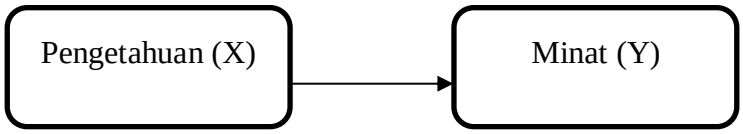
G. Kerangka Berfikir

Pengetahuan adalah segala hal yang dipahami manusia berdasarkan pengalaman pribadi, dan seiring berjalannya waktu, pengetahuan tersebut akan terus bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialami.

Pengetahuan disimpulkan adalah hasil dari proses manusia untuk tahu. Pengetahuan seseorang tetang perbankan syariah baik ia dari definisi bank syariah, konsep operasional bank syariah dan produk operasional bank syariah akan menarik minat memilih bank syariah.

Minat adalah Suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang. Adapun kerangka piker dalam penelitian ini tergambar dalam bagan berikut :

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pikir



H. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Sebagai media untuk dapat mengaplikasikan teori – teori yang selama ini dipelajari sepanjang masa perkuliahan dan menjadi sarana penambah ilmu pengetahuan, selain itu peniliti berharap penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti untuk lebih siap terjun ke lapangan.

2. Bagi Institusi (Dunia Akademik)

   Penelitian ini bermanfaat sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi dan sebagai proses pembelajaran mengenai pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebuah rujukan untuk peneliti yang ingin mengembangkan dan meneliti kembali tentang pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank syariah.

I. Penjelasan Judul

Untuk menghidari kekeliruan dalam memahami judul ini, maka penulis menjelaskan kata-kata yang penting yang terdapat didalam judul "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus : Santri Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek)"

Pengetahuan : pengetahuan adalah segala hal yang dipahami manusia berdasarkan pengalaman pribadi, dan seiring berjalannya waktu, pengetahuan tersebut akan terus bertambah sesuai dengan proses

pengalaman yang dialami.[13]

Minat : suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang.[14]

Bank Syariah : lembaga keuangan yang menjalankan semua kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang sudah diatur dalam fatwa majlis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan yang didalamnya tidak mengandung gharar, masyir, riba, zalim, dan obyek yang haram.[15]

Santri : seseorang yang tinggal dan menempati sebuah rumah atau lembaga keagamaan.[16]

[13] **M. Muslih, .FILSAFAT ILMU; Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, Dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan(Vol. 1, No. 1).**
[14] Holland J. Making Vocational Choices: A Theory, 1997.
[15] Setia Budhi Wilardjo, "Peran Dan Perkembangan Bank Syariah," *Value Added* 53, no. 9 (2019): hal 3.
[16] Wahyu Ilahi dan Hanjani Hefini Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Kencana (Jakarta, 2007).

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan

Kata "pengetahuan" berasal dari kata "tahu", yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai memahami setelah melihat, menyaksikan, mengalami, atau mengenal sesuatu. Menurut Muslih, pengetahuan merupakan segala hal yang dipahami manusia berdasarkan pengalaman pribadi, dan seiring berjalannya waktu, pengetahuan tersebut akan terus bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialami.[17] Menurut Suriasumantri, Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan lahir dari rasa ingin tahu manusia terhadap berbagai hal, dengan menggunakan metode dan alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan

[17] Muslih, "Muslih, M. .FILSAFAT ILMU; Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, Dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan(Vol. 1, No. 1)."

yang salah. Tentu saja yang dikehendaki adalah pengetahuan yang benar.

a. Jenis Pengetahuan

Pengetahuan terdiri atas berbagai macam jenis, Berdasarkan jenis pengetahuan itu sendiri, pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi :

1) Berdasarkan Obyek *(Object-based)*

Pengetahuan manusia dapat dikelompokkan dalam berbagai macam sesuai dengan metode dan pendekatan yang mau digunakan. Pengetahuan Ilmiah semua hasil pemahaman manusia yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam metologi ilmiah dapat kita temukan berbagai kriteria dan sistematika yang dituntut untuk suatu pengetahuan. Karena itu pengetahuan ini dikenal sebagai pengetahuan yang lebih sempurna. Pengetahuan Non Ilmiah Pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang tidak termasuk dalam kategori ilmiah. Kerap disebut juga dengan pengetahuan pra-ilmiah. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pengetahuan non ilmiah adalah seluruh hasil pemahaman manusia tentang sesuatu atau obyek tertentu dalam kehidupan sehari-hari terutama apa yang ditangkapoleh indera-indera kita.

Kerap juga terjadi perpaduan antara hasil pencerapan inderawi dengan hasil pemikiran secara akali. Juga persepsi atau intuisi akan kekuatan-kekuatan gaib. Dalam kaitan dengan ini pula kita mengenal pembagian pengetahuan inderawi (yang berasal dari panca indera manusia) dan pengetahuan akali (yang berasal dari pikiran manusia).

2) Berdasarkan Isi *(Content-Based)*

Berdasarkan isi atau pesan kita dapat membedakan pengetahuan atas beberapa macam yakni tahu bahwa, tahu bagaimana, tahu akandan tahu mengapa

a) Tahu bahwa

Pengetahuan tentang informasi tertentu misalnya tahu bahwa sesuatu telah terjadi. Kita tahu bahwa fakta satu dan fakta dua itu sesungguhnya benar. Pengetahuan ini disebut juga sebagai pengetahuan teoritis-ilmiah, walaupun tidak mendalam.

b) Tahu bagaimana

Misalnya bagaimana melakukan sesuatu *(know-how)*. Ini berkaitan dengan ketrampilan atau keahlian membuat sesuatu. Sering juga dikenal

dengan nama pengetahuan praktis, sesuatu yang memerlukan pemecahan, penerapan dan tindakan.

c) Tahu akan

Pengetahuan ini bersifat langsung melalui penganalan pribadi. Pengetahuan ini juga bersifat sangat spesifik berdasarkan pengenalan pribadi secaralangsung akan obyek. Ciri pengetahuan ini ialah bahwa tingkatan obyektifitasnya tinggi. Namun juga apa yang dikenal pada obyek ditentukan oleh subyek dan sebab itu obyek yang sama dapat dikenal oleh dua subyek berbeda.Selain dari itu subyek juga mampu membuat penilaian tertentu atas obyeknya berdasarkan pengalamannya yang langsung atas obyek. Di sini keterlibatan pribadi subyek besar. Juga pengetahuan ini bersifat singular, yaitu berkaitan dengan barang atau obyek khusus yang dikenal secara pribadi.

d) Tahu mengapa

Pengetahuan ini didasarkan pada refleksi, abstraksi dan penjelasan. Tahu mengapa ini jauh lebih mendalam dari pada tahu bahwa, karena tahu mengapa berkaitan dengan penjelasan (menerobos

masuk di balik data yang ada secara kritis). Subyek berjalan lebih jauh dan kritis dengan mencari informasi yang lebih dalam dengan membuat refleksi lebih mendalam dan meniliti semua peristiwa yang berkaitan satu sama lain. Ini adalah model pengetahuan yang paling tinggi dan ilmiah.[18]

b. Sumber Pengetahuan

Pengetahuan diperoleh melalui proses kognitif, dimana seseorang harus mengerti atau mengenali terlebih dahulu suatu ilmu pengetahuan agar dapat mengetahui pengetahuan tersebut. Kebung mengatakan bahwa ada enam hal penting sebagai alat untuk mengetahui terjadinya pengetahuan. Enam hal itu antara lain :

1) Pengalaman Inderawi *(Sense–experience)*

Pengalaman inderawi dilihat sebagai sarana paling vital dalam memperoleh pengetahuan. Justru melalui indera-indera kita dapat berhubungan dengan berbagai macam objek di luar kita. Penekanan kuat pada kenyataan ini dikenal dengan nama realism (hanya kenyataan atau sesuatu yang sudah menjadi faktum

[18] J. S. Suriasumantri, Filsafat Ilmu.Jakarta: Pustaka Sinar Harapan., (Jakarta,2007).

dapat diketahui. Kesalahan bisa terjadi kalau ada ketidakharmonisan dalam semua peralatan inderawi.

2) Penalaran *(Reasoning)*

Penalaran merupakan karya akal yang menggabungkan dua pemikiran atau lebih untuk memperoleh pengetahuan baru. Untuk itu amat perlu didalami asas-asas pemikiran seperti: principium identitatis atau asas kesamaan dalam arti sesuatu itu mesti sama dengan dirinya sendiri . Principium contradictions atau asas pertentangan. Apabila dua pendapat bertentangan, tidak mungkin keduanya benar dalam waktu yang bersamaan, atau pada subyek yang sama tidak mungkin terdapat dua predikat yang bertentangan pada satu waktu. Dan principium tertii exclusi (asas tidak ada kemungkinan ketiga). Pada dua pendapat yang berlawanan tidak mungkin keduanya benar dan salah. Kebenaran hanya terdapat pada satu di antara keduanya dan tidak perlu ada pendapat atau kemungkinan ketiga Pengetahuan Rasional *(Rational Knowledge)* merupakan pengetahuan yang diperoleh dengan latihan rasio atau akal semata, tidak disertai dengan observasi terhadap peristiwa-peristiwa

faktual. Contohnya adalah panas diukur dengan derajat panas, berat diukur dengan timbangan dan jauh diukur dengan materan.

3) Otoritas *(Authority)*

Otoritas adalah kewibawaan atau kekuasaan yang sah yang dimiliki seseorang dan diakui oleh kelompoknya. Ia dilihat sebagai salah satu sumber pengetahuan karena kelompoknya memiliki pengetahuan melalui seseorang yang memiliki kewibawaan dalam pengetahuanya. Karena itu pengetahuan ini tidak perlu diuji lagi karena kewibawaan orang itu.

4) Intuisi *(Intution)*

Intuisi merupakan kemampuan yang adadalam diri manusia (proses kejiwaan) untuk menangkap sesuatu atau membuat pernyataan berupa pengetahuan. Pengetahuan Intuitif tidak dapat dibuktikan seketika atau lewat kenyataan karena tidak ada pengetahuan yang mendahuluinya. Lawan dari pengetahuanintuitif adalah pengetahuan diskursif. Pengetahuan ini tidak diperoleh secara langsung dan sekonyong-konyong, tetapi tergantung pada banyak aspek lain. Dengan kata lain saya sampai pada pengetahuan karena sekian banyak mediasi yang sudah saya lewati Pengetahuan

Intuitif *(Intuitive Knowledge)* diperoleh manusia dari dalam dirinya sendiri, pada saat dia menghayati sesuatu. Untuk memperoleh intuitif yang tinggi, manusia harus berusaha melalui pemikiran dan perenungan yang konsisten terhadap suatu objek tertentu. Intuitif secara umum merupakan metode untuk memperoleh pengetahuan tidak berdasarkan penalaran rasio,pengalaman, dan pengamatan indera. Misalnya, pembahasan tentang keadilan. Pengertian adil akan berbeda tergantung akal manusia yang memahami. Adil mempunyai banyak definisi, disinilah intusi berperan.

5) Wahyu *(Relation)*

Wahyu adalah pengetahuan yang diperoleh dari ilahi lewat para nabi dan utusan-Nya demi kepentingan umat-Nya. Dasar pengetahuan adalah kepercayaan akan sesuatu yang disampaikan oleh sumber wahyu itu sendiri. Dari kepercayaan ini muncullah apa yang disebutkeyakinan Pengetahuan Wahyu *(Revealed Knowledge)* diperoleh manusia atas dasar wahyu yang diberikan oleh tuhan kepadanya. Pengetahuan wahyu bersifat eksternal, artinya pengetahuan tersebut berasal dari luar manusia.

Pengetahuan wahyu lebih banyak menekankan pada kepercayaan.

6) Keyakinan *(Faith)*

Kepercayaan menghasilkan apa yang disebut iman atau keyakinan. Keyakinan itu mendasarkan diri pada ajaran-ajaran agama yang diungkapkan lewat norma-norma dan aturan-aturan agama. Keyakinan juga dilihat sebagai kemampuan kejiwaan yang merupakan pematangan dari kepercayaan. Kepercayaan pada umumnya bersifat dinamis dan mampu menyesuaikan diri dengan konteks, padahal keyakinan pada umumnya bersifat statis.[19]

2. Minat

Minat menurut Holland memberi pengertian sebagai suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang. Minat merupakan indikator adanya kekuatan dalam diri seseorang pada bidang kegiatan tertentu yang membuat seseorang termotivasi untuk mempelajarinya dan akan menghasilkan sesuatu secara maksimal.[20]

[19] K. Kebung, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta, n.d.).
[20] Holland, *Making Vocational Choices: A Theory*.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.[21] Dalam memahami bagaimana minat seseorang dapat berkembang menjadi keputusan untuk bertindak, penting untuk mengadopsi kerangka teoritis yang mampu menjelaskan proses tersebut secara sistematis.

Adapun indikator minat memilih sebagai berikut:

a. Minat secara intrinsik, yaitu minat yang berdasarkan sesuatu dorongan yang secara mutlak timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar, misalnya: sumber daya nasabah, pengetahuan, sikap dan gaya hidup.
b. Minat secara ekstrinsik, yaitu minat yang berdasarkan dorongan atau pengaruh dari luar individu, misalnya: iklan, pendapat teman, keluarga dan pengalaman**.**

Indikator minat menurut Kotler dalam Abzari yaitu:

a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang dalam memilih produk.
b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang mereferensikan produk kepada orang lain.
c. Minat preferensial, yaitu menunjukkan perilaku seseorang yang memiliki preferensial utama pada produk tersebut.

[21] Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1995), h.180, PT Rineka (Jakarta).

d. Minat eksploratif, yaitu menunjukan perilaku seseoarang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati dan mencari produk lain yang akan mendukung sifat-sifat dari produk tersebut.[22]

3. Hubungan Pengatahuan dengan Minat

Salah satu teori yang relevan dalam menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan minat adalah teori empat tahap perkembangan minat *(Four-Phase Model of Interest Development)* yang dikembangkan oleh Hidi dan Renninger.[23]Teori ini menyatakan bahwa minat berkembang secara bertahap, dimulai dari minat situasional yang bersifat sementara hingga menjadi minat individu yang stabil dan mendalam. Dalam konteks ini, pengetahuan memegang peranan penting sebagai pemicu awal munculnya minat seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas, termasuk dalam hal memilih produk bank syariah. Berikut tahap-tahapnya sebagai berikut:

a. *Triggered Situational Interest*, yaitu minat yang muncul sebagai reaksi terhadap informasi baru yang relevan atau menarik. Bagi santri, pemaparan awal mengenai konsep dan keunggulan produk bank syariah dapat menjadi pemicu tumbuhnya rasa ingin tahu. Apabila informasi ini terus diperoleh dan didukung oleh pengalaman positif, maka minat akan memasuki tahap kedua, yaitu

[22] Kotler, Philip, 'Prinsip - Prinsip Pemasaran.', vol.1 Jakarta: Erlangga, (2016).
[23] A. Hidi, S., Renninger, K. A., & Krapp, *Interest, a Motivational Vari Able That Combines Affective and Cognitive Functioning. In D. Y. Dai & R. J. Sternberg (Eds.), Motivation, Emotion, And*, Integrativ, 2004.

Maintained Situational Interest. Pada tahap ini, pengetahuan yang semakin bertambah akan memperkuat ketertarikan santri terhadap produk bank syariah.

b. *Emerging Individual Interest*, di mana santri mulai menunjukkan ketertarikan pribadi, misalnya dengan bertanya, mencari informasi lebih lanjut, atau mulai mempertimbangkan penggunaan produk bank syariah.

c. *Well-Developed Individual Interest*, minat individu yang muncul ditandai dengan perasaan positif, pengetahuan yang tersimpan, dan nilai yang tersimpan, minat telah menjadi bagian dari preferensi dan kesadaran pribadi santri. Mereka tidak hanya tertarik, tetapi juga memiliki motivasi internal untuk memilih dan menggunakan produk bank syariah secara sadar dan berkelanjutan.

d. *Well-Developed Individual Interes*t, minat individu yang berkembang dengan baik ditandai dengan perasaan positif, dan lebih banyak pengetahuan yang tersimpan dan lebih banyak nilai yang tersimpan untuk konten tertentu dibandingkan dengan aktivitas lain termasuk minat individu yang muncul. Minat yang berkembang dengan baik ditandai dengan adanya perasaan positif, meningkatnya pengetahuan yang tersimpan, serta nilai-nilai yang melekat kuat terhadap suatu objek tertentu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan santri tentang produk bank syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk memilih dan menggunakannya.[24]

4. Santri

Menurut asal katanya secara Bahasa "pesantren" berasal dari kata "santri" yang memiliki awalan "per" dan akhiran "an" yang artinya tempat. Dengan demikian pesantren berarti tempat para santri. Santri secara bahasa berasal dari bahasa tamil yaitu "santri" yang berarti seseorang yang tinggal dan menempati sebuah rumah atau lembaga keagamaan.[25]

Dalam arti sempit, santri berarti murid yang belajar dalam institusi agama yang disebut pondok atau pesantren. Dalam arti luas, istilah santri merujuk pada anggota masyarakat Jawa yang memegang teguh ajaran-ajaran Islam, seperti shalat, pergi berjemaah ke masjid, serta amal-amal lain yang menunjukkan kesalehan. Dalam hal ini, kata-kata santri akan dipakai dalam arti luas dan fleksibel, yakni bahwa santri tidak terbatas pada seseorang yang telah sekian waktu berada dalam lembaga pendidikan pesantren saja, tetapi siapa pun yang termasuk anggota masyarakat muslim dan cenderung untuk mengidentifikasi diri sebagai seorang santri yakni mereka yang

[24] Hidi, S., Renninger, K. A., & Krapp.
[25] Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*.

perhatiannya terhadap prinsip-prinsip keagamaan yang merupakan bagian terpenting dalam cara pandang hidupnya.[26]

5. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan semua kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang sudah diatur dalam fatwa majlis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan yang didalamnya tidak mengandung gharar, masyir, riba, zalim, dan obyek yang haram.[27]

Pengertian bank syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008, yaitu; bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).[28]

Perbankan syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu di antaranya pelarangan unsur riba, seperti dijelaskan beberapa ayat Al Qur'an sebagai berikut: Surat Al Imran ayat 130 yang memiliki makna :

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوْۤءٍ ۛ
تَوَدُّ لَوْ اَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهٗۤ اَمَدًاۢ بَعِيْدًا ۗوَيُحَذِّرُكُمُ اللّٰهُ نَفْسَهٗ ۗوَاللّٰهُ رَءُوْفٌۢ بِالْعِبَادِ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."

Surat An Nisa ayat 161 yang memiliki makna:

---

[26] Nasrullah Nurdin Generasi Emas Santri Zaman Now, PT Elex Me (Jakarta, 2019).

[27] Wilardjo, "Peran Dan Perkembangan Bank Syariah."m

[28] *UU No. 21 Tahun 2008*, n.d.

وَّاَخْذِهِمُ الرِّبٰوا وَقَدْ نُهُوْا عَنْهُ وَاَكْلِهِمْ اَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِۗ وَاَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ مِنْهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا

"Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka siksa yang pedih."

Surat Al Baqarah ayat 276 yang memiliki makna :

يَمْحَقُ اللّٰهُ الرِّبٰوا وَيُرْبِى الصَّدَقٰتِۗ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ اَثِيْمٍ

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai orang-orang yang tetap dalam kefakiran."

4. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Risa Nur Fauzi (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Santri Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal. Pengumpulan data dalam

		Syariah	penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Sampel penelitian adalah 80 mahasiswa santri di kabupaten Sleman yang dipilih dengan teknik random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah; (2) Pengetahuan Agama berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah; (3) Promosi berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah; (4) Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan nilai F hitung

			sebesar 10,352 dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,290.
2	Alifah Dwi Novianti dan Luqman Hakim (2021)	Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung dengan Variabel Moderating Persepsi	Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan perbankan syariah, produk bank dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah dengan persepsi sebagai variabel moderating. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Mahasiswa aktif program studi ekonomi syariah pada tiga perguruan tinggi negeri di Surabaya sebagai sampel penelitian berjumlah sebesar 100 mahasiswa dengan menggunakan teknik quota sampling . Teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah

			terhadap minat menabung, terdapat pengaruh produk bank terhadap minat, terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung, persepsi bukan merupakan variabel moderating pengetahuan perbankan syariah dengan minat menabung, persepsi bukan merupakan variabel moderating produk bank dengan minat menabung, persepsi merupakan variabel moderating religiusitas dengan minat menabung.
3	Nur Rahmadani, Muhammad Zuhirsyan, dan Ahmad Kholil (2021)	Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri di Bank Syariah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi berpengaruh terhadap keputusan menabung mahasantri Ar Raudhatul –Hasanah di Perbankan Syariah, untuk mengetahui pengarruh religiusitas terhadap keputusan menabung mahasantri Pesantren

			Ar Raudhatul –Hasanah di Perbankan Syariah, untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung mahasantri Pesantren Ar Raudhatul –Hasanah. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner 75 orang yang dianalisis melalui Analisis Regresi Linear berganda dengan bantuan program spss 17. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari variabel persepsi, religiusitas, lokasi secara parsial terhadap keputusan menabung. Sementara secara simultan juga tidak semuavariabel positif signifikan terhadap keputusan menabung.
4	Melinda Yuliani Fitria	Pengaruh Kyai, Pengetahuan	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian

	(2024)	Santri Dan Fasilitas Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia.	lapangan (field research). Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling, dari 350 total populasi yang ada, maka yang digunakan untuk sampel sebanyak 100 responden. Data diperoleh dengan menyebar kuisioner pada santri putri dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini yaitu: Kyai berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung santri putri Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh baik secara parsial terhadap keputusan menabung santri putri

			Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia. Fasilitas Perbankan Syariah berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung santri putri Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia.

5. HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi awal sebuah hipotesis awal penelitian awal yang bisa berupa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.[29]

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Pengetahuan santri tentang perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

[29] Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Erlangga (Jakarta, 2009).

H_a : Pengetahuan santri tentang perbbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkatkan). Metode ini sebagai metode ilmiah kaarena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.[30]

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarka pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.[31]

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuisoner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini akan meneliti tentang data

[30]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta (Bandung, 2005).

[31] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metedologi Penelitian,(Yogyakarta : Teras,, Hal.992011, Teras (Yogyakarta, 2011).

kajian yang bersifat numerik/angka yang nantinya akan menghasilkan interpretasi data.

B. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi. Peneliti tertarik penelitian di wilayah ini, karena santri sangat berkorelasi dengan syariat Islam serta sering sekali belajar tentang syariat Islam dan masih banyak santri yang hanya tahu tentang perbankan konvensional saja serta orang tua yang mengirimkan uang saku dengan metode transfer menggunakan bank konvensional sehingga peneliti tertarik meneliti disini dan peneliti berharap semoga kedepannya para santri lebih banyak menggunakan bank syariah.

1. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah "wilayah generelisasi (umum) yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[32] Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi yang akan dijadikan dalam objek penelitian ini adalah santri Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi yang berjumlah 729 santri.

[32] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*.

Tabel 3.1
Jumlah santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Tahun Pelanjaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Santri		
		LK	PR	JML
1	X	116	108	224
2	XI	108	107	215
3	XII	148	142	290
JUMLAH		372	357	729

Sumber : Pegawai Tata Usaha Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek

b. Sample

Sampel adalah suatu bagian atau proporsi dari populasi tertentu yang menjadi kajian atau perhatian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, dimana setiap anggota populasi berpeluang untuk menjadi anggota sampel. Adapun teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*, artinya cara pengambilan sampel anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.[33] Untuk mengetahui jumlah sample yang akan diambil oleh penulis untuk melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus Slovin, yaitu : [34]

[33] J. Supranto, *4 J. Supranto, Metode Peramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis. Rineka Cipta : Jakarta.2002*, Rineka Cip (Jakarta, 2002).
[34] Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis, Edisi Kedua, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{729}{1 + 729\ (0{,}1)^2} = 87{,}94$$

Jadi, sampel dari penelitian ini sebanyak 87,94 dan dibbulatkan menjadi 88 responden.

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung melalui objek penelitian[35]. Berupa wawancara, dan menyebar angket atau kuesioner. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu. Angket/kuesioner ini digunakan bertujuan untuk mengetahui secara langsung tanggapan responden yang berhubungan dengan topik penelitian. dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada santri Pondok pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi yang diperlukan informasinya dalam mendukung penulisan skripsi.

[35] Sugiyono, *9), Hal.126*, CV Alfabet (Bandung, 2019).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[36] Terkadang buku referensi atau literature yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa, karena ilmu selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknologi yang berkembang yaitu internet, sehingga data yang di peroleh merupakan data yang sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan, kemudian mengisi kuesioner dan mengembalikannya kepada peneliti. Kuesioner ini dibuat untuk mengumpulkan informasi dari responden. Pada penelitian ini kuesioner dikirimkan kepada santri pondok pesantren Sumatera Thawalib Parabek untuk menjawab pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan tertutup ini berisi skala *Likert* yang mengukur pendapat

[36] Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS, Cetakan Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro', Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS, Cetakan Ketujuh, Badan Penerbit universitas diponegoro.

individu atau kelompok tentang fenomena sosial yang definisi operasionalnya telah ditentukan oleh peneliti. Adapun jawaban kuisioner dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Skor Pernyataan

Pilihan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Skor Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Skor Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

2. Pengambilan Data (Dokumentasi)

Pengambilan data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merekam informasi yang ada seperti buku-buku, majalah atau brosur, dokumen catatan harian dan sebagainya.[37]

D. Instrumen Penelitian

Intrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang memuat daftar petanyaan yang berhubungan dengan masalah fan tujuan. Dapat dilihat pada table dibawah ini;

[37] Umar Husein, *Umar Husein, Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2002.*, ed. Gramedia Pustaka Utama (Jakarta, 2002).

Table 3.3
Variable dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-Kisi
1. Pengetahuan (X)	1. Pembelajaran 2. Sumber dan informasi 3. Literasi keuangan syariah 4. Lokasi dan Fasilitas	a – d a – c a – c a – c
2. Minat (Y)	1. Sikap 2. Letertarikan dan kepercayaan 3. Niat pelaku	a – c a – c a – c

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap memilih produk bank. Penelitian ini menggunakan program computer yaitu software *stastical package for the social science* (SPPS) versi 26. Berikut metode yang digunakan adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dala mengumpulkan data tersebut valid. Sehingga uji validitas sangatlah penting dilakukan untuk diketahui sejauh mana keabsahan suatu instrumen untuk dijadikan sebagai patokan alat ukur. Pada uji

instrument ini peneliti menggunakan program *statistical program for social science (* SPSS) versi 26.

Untuk mengukur suatu validitas instrument angket digunakan validitas kontruk (*contruct validity*). Validitas kontruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Menurut Jack R. Fraenkel, validitas kontruk (penentuan validitas kontruk) merupakan yang terluas cakupannya dibandingkan dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur, termasuk validitasi isi dan validasi kriteria.[38]

Setelah didapat r_{hitung} nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product moment* untuk taraf nyata (α)= 0,05 dengan jumlah siswa N. Kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.Suatu kousiner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban sesorang terhadap pernyataan adalah konsisten

[38] Siregar,Sofyan. *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksar (Jakarta, 2014)hal 77.m

atau stabil dari waktu ke waktu. SPPS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (ά). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.[39]

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell shaped curve)* yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Distribusi data tidak normal karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil.[40]

Salah satu cara mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang

[39] Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS, Cetakan Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro,."

[40] Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Alfabeta (Bandung, 2005).

menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. [41]

G. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana dapat menentukan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah mempunyai hubungan positif atau negatif, dan memprediksi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas naik atau turun. Dengan rumus ;

$$\mathbf{Y = a + bX} + e$$

Keterangan ;
Y : Variabel dependen (variabel terikat)
X : Variabel independen (variabel bebas)
a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)
b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)
e : Error Term (tingkat kesalahan atau eror)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada hal berikut :

a. Apabila nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel pengaruh merger tiga bank berpengaruh variabel keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia.

[41] Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS, Cetakan Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro,."

b. Apabila nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel pengaruh merger tiga bank tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia.

c. Jika t hitung dan t tabel, maka variable X berpengaruh terhadap variable Y.

Jika t hitung dan t tabel, maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.[42]

H. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F merupakan uji statistic yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang simultan (bersamaan) dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan ketentuan variabel bebas dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai sig>α (0,05).[43]

$$\mathrm{F} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Cara:

Fhitung < Ftabel maka Ho diterima

Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta (Bandung, 2010).
[43] *Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 71.*, n.d.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t yaitu uji statistic yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial (terpisah) dan signifikan terhadap variabel terikat, maka digunakan tingkat signifiakansi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel selain yang di uji adalah nol.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Jika $\alpha > 0{,}05$ dan t hitung > t tabel maka Ho memiliki pengaruh yang signifikan.
b. Jika $\alpha > 0{,}05$ dan t hitung < t tabel maka Ho tidak memiliki pengaruh yang signifikan.[44]

3. Uji Koefesien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen, namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R *square* yang telah disesuaikan atau tertulis *adjusted R square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.[45]

[44] "Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis.... Op. Cit., Hlm. 161.," n.d.
[45] Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta, 2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi

1. Sejarah Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi

Pesantren Sumatera Thawalib semenjak didirikan oleh Syekh Ibrahim Musa September 1910, yakni setelah kembalinya beliau dari Mekah yang pertama tahun 1910 M beliau mengadakan pengajian secara halaqah di Parabek. Anak mudapun berdatangan ke Parabek ingin menuntut Ilmu kepada beliau, dari daerah–daerah di Minang Kabau. Pada tahun 1914 beliau pergi ke Mekah kali yang kedua untuk menambah Ilmunya. Beliau pulang ke Bukittinggi tahun 1916.

Sementara beliau di Mekah dua tahun itu beliau mempercayakan pengajian di Parabek kepada murid–murid beliau. Pada tahun 1918 beliau menyatukan murid–muridnya itu dalam satu organisasi diberi nama Muzakaratul Ikhwan dan terakhir diberi nama Jamiatul Ikhwan. Syekh Ibrahim Musa menyadari bahwa sangat perlu adanya usaha kaderisasi ulama karena kehadiran ulama merupakan kebutuhan yang muthlak, ulama berperan mengaktualisasikan ajaran agama sesuai dengan perkembangan zaman, ulama memiliki pengaruh yang besar dalam mengarahkan kehidupan beragama ditengah masyarakat karena ulama itu adalah pewaris para nabi, peranan ulama dalam kenyataannya tidak dapat diasingkan dari perkembangan masyarakat yang terus berubah oleh sebab

itu kualitas keulamaan seorang ulama harus sesuai dengan tantangan zaman. Akhirnya pada tahun dua puluhan, bersama sama dengan Dr. Syekh H. Abdul Karim Amarullah (Inyiak De-er), beliau sepakat mendirikan Sumatera Thawalib, di Padang didirikan oleh Inyiak De-er, sedangkan di Parabek didirikan oleh beliau sendiri dan dirubahlah organisasi pelajar Jamiatul Ikhwan menjadi Sumatera Thawalib.

Pada awal tahun 1926 membangun gedung Sumatera Thawalib Parabek 7 lokal. Sistim pendidikan yang dikembangkan oleh Syekh Ibrahim Musa menekankan kepada kemandirian murid–murid dalam berbagai lapangan kehidupan dan induk meninjau proses pendidikan itu didirikanlah perpustakaan, koperasi, asrama, lapangan olah raga dan lainnya. Juga beliau tidah pernah menekankan pada muridnya untuk mengikuti mazhab Syafi'i, beliau memberikan kebebasan pada murid– muridnya untuk memilih satu mazhab. Sampai akhir tahun 70 Sumatera Thawalib masih eksis dan merupakan lembaga pendidikan yang berperan melahirkan ahli-ahli agama dan intelektual yang biasa disebut dengan Syekh atau Buya, jebolan dari Sumatera Thawalib dapat menempati posisi penting dalam kegiatan institusi keagamaan, mulai dari tokoh agama dari tingkatan terendah sampai tingkat penberi fatwa atau posisi lainnya dalam bidang keagamaan diseluruh pelosok negri bahkan ada yang mencuat untuk tingkat nasional dengan reputasi keilmuan, politik maupun dengan kepribadian yang disegani.

2. Visi dan Misi Pesantren Sumatera Thawalib Parabek

Adapun Visi dan Misi dari Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek ini adalah :

b. Visi

"Pusat Pendidikan Islam Unggulan Yang Membangun Generasi Khairu Ummah" Kami adalah hamba Allah yang dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab mendidik putra-putri bangsa menjadi umat terbaik yang siap turut membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lila'alamin.

c. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Kami adalah pendidik yang memiliki komitmen tinggi untuk memberikan pendidikan terbaik bagi peserta didik, masyarakat, dan bangsa Indonesia melalui nilai-nilai inti kepesantrenan. Kami bekerja sama dengan orang-orang terbaik, melatih, dan selalu menjaga orang-orang berbakat pada setiap posisi untuk mengembangkan potensinya sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik dan rekan kerja.
2) Menciptakan kader ulama, umara, aghniya, intelektual. Kami membantu menciptakan kader ulama penegak Agama Allah, pemimpin bangsa yang cerdas, adil, amanah, serta berjiwa wirausaha yang siap membawa perubahan bagi diri, bangsa, dan

kaum muslimin ke arah kemajuan dan kehidupan Indonesia yang lebih gemilang.

3) Melaksanakan dan mengemban dakwah islam. Kami adalah pengemban dakwah yang meyakini hanya dengan aktivitas dakwah menuju pola hidup bersyariah akan memberikan keberlimpahan dan keberkahan di muka bumi ini untuk mendapat ridha Allah di akhirat kelak.
4) Menjunjung tinggi nilai-nilai moral, spritual, menuju kesejah teraan dan keselamatan dunia serta akhirat. Kesejahteraan merupakan sesuatu yang selalu kami usahakan. Kami meyakini bahwa kelangsungan sekolah kami harus dapat memberikan hasil yang berlimpah dan nilai tambah yang seimbang secara material dan spiritual bagi kami. Selalu bersyukur dan berbagi adalah sikap kami. Segala usaha yang kami lakukan untuk menciptakan dan berbagi kemakmuran serta kesejahteraan bagi diri dan lingkungan kami.

B. Struktrur Organisasi Pesantren Sumamtera Tawalib Parabek Bukittinggi

Tabel 4.1
Sruktur Organisasi Pesantren Sumamtera Tawalib Parabek Bukittinggi

No	Jabatan	Nama
I	**Syaikhul Ma'had**	**Buya Deswandi, BA**
II	**Pengasuh Pondok**	**H. M. Zaki Munawar, Lc**
III	**Kepala Madrasah Tsanawiyah**	**UJang S.Th.l, M.Ag**
	Wakabid Kurikulum	Fitri Setyawati S.HI., ME
	Wakabid Kesiswaan	Ahmad lrzan S.HI., S.Ag
	Wakabid Tata Usaha	Nova Mutiara Ilda S.Ap
	Koordinator Bidang Studi Agama	Selfia Marlina, S.HI
	Koordinator Bidang Studi Umum	Nora Afriyanti, S.Pd
	Koordinator Kurikulum Bangkaweh	Mina Syafrina, S.Th.I
	Koordinator Bahasa	Wike Astria, S.Pd
	Koordinator Ibadah	Haspen Syafri, M.Pd.I
	Koordinator Disiplin	M. Arif, Lc
	Koordinator Ekstra Kurikuler	Ilyas, S.Pd
	Koordinator MQK & Olimpiade	Resnia Laila, S.Pd
	Koordinator Kesiswaan Bangkaweh	Nur Efni, S.S
IV	**KEPALA MADRASAH ALIYAH**	**Nofitri, S.Ag., M.Pd**
	Wakabid Kurikulum	Riki, S.Pd
	Wakabid Kesiswaan	Arif Rahman Hakim, Lc., M.Ag
	Wakabid Tata Usaha	Nita Mardiyanti Mardhatillah, A.Md
	Koordinator Bidang Studi Agama	Muhammad Fajri, S.H
	Koordinator Bidang Studi Umum	Tika Oktarisfi, S.Pd.I
	Koordinator Bahasa	Liza Hasda, M.Pd

	Koordinator MQK & Olimpiade	Hilma Permata Suci, S.Pd
	Koordinator Disiplin dan Ibadah	Bambang Harianto, S.Pd.I
V	**MUDIR MA'HAD ALY**	**Taufik Hidayat, S.Th.l., M.Pd**
	Naib Mudir	Wahyudi Rahman, Lc., M.Ag
	Koordinator Bid.Akademik & Penjamin Mutu	Efi Salinda, S.Pd, M.Ag
	Koordinator Bid.Kemahasantrian, Kerjasama & Penelitian.	M.Risal, S.HI., S.Ag
VI	**KEPALA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA**	**Irwan, Lc**
	Wakabid Kurikulum & Kesantrian	Nadaa Dhiya Ulhaq, S.H
VII	**KEPALA ASRAMA**	**Habibi, Lc**
	Wakil Kepala Asrama Putra Zuhud l	lkrimil Hidayah, S.Kom., S.Ag
	Wakil Kepala Asrama Putra Zuhud 2	Alfianof, S.Fil.I
	Wakil Kepala Asrama Putra Zuhud 3	Khairul Umam, S.Ag
	Wakil Kepala Asrama Putri Mahabbah 1	Hasna Ira, S.Ag
	Wakil Kepala Asrama Putri Mahabbah 2	Kartika S.Pd.I
VIII	**KEPALA KESEKRETARIATAN DAN HUMAS**	**M. Arif Zainahar, S.S**

Sumber : Pegawai Tata Usaha Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validit as digunakan untuk mengukur kebenaran dari apa yang sebenarnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan mennggunakan m*odel corrected item total correlation*. Untuk mengetahui dan menilai validnya masing-masing item pertanyaan, maka perlu dicari nilai koefesien korelasi (r-hitung).

Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Jumlah

responden yaitu 88 responden maka r-tabelnya adalah 0.325. berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji validitas pada tabel dibaawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No	r xy	r Tabel	Hasil Analisis
1	0.307	0.309	Tidak Valid
2	0.538	0.309	Valid
3	0.493	0.309	Valid
4	0.364	0.309	Valid
5	0.413	0.309	Valid
6	0.386	0.309	Valid
7	0.436	0.309	Valid
8	0.429	0.309	Valid
9	0.473	0.309	Valid
10	0.343	0.309	Valid
11	0.728	0.309	Valid
12	0.733	0.309	Valid
13	0.677	0.309	Valid
14	0.628	0.309	Valid
15	0.382	0.309	Valid
16	0.239	0.309	Tidak Valid
17	0.356	0.309	Valid
18	0.524	0.309	Valid
19	0.707	0.309	Valid
20	0.096	0.325	Tidak Valid
21	0.546	0.325	Valid
22	0.544	0.325	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk angket presepsi santri diperoleh kesimpulan bahwa dari 22 pertanyaan dinyatakan terdapat 19 yang valid dan 3 yang tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reablitas

Reliability Statistics Pengetahuan	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	13

Reliability Statistics Minat	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	9

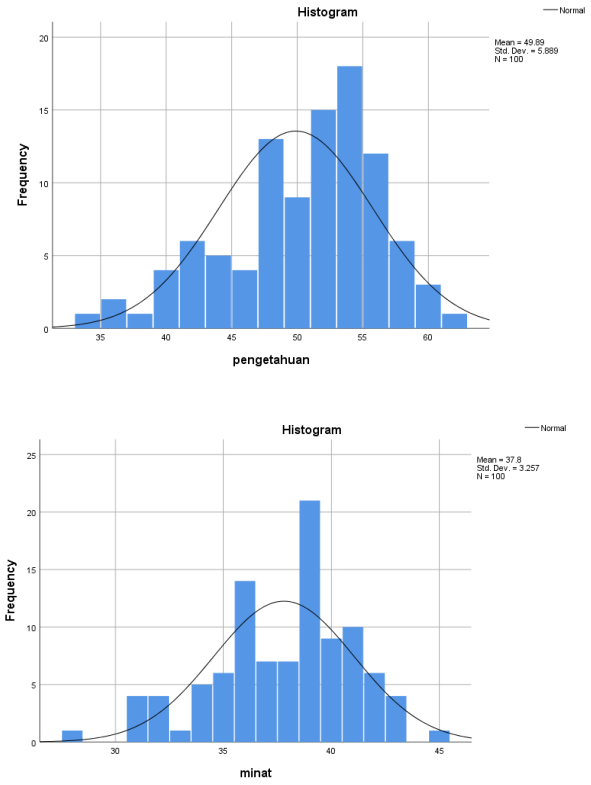
Sumber : Data Primer Diolah 2025

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen atau keduanya telah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji grafik histogram, p-plot dan uji statistik kolmogorof smirnov (K-S). Besarnya nilai K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05. Berikut adalah hasil analisis dari hasil uji grafik histogram, p-plot dan uji kolmogorot-smirnov:

Hasil perhitungan angket pengaruh pengetahuan dengan minat memilih produk bank syariah menunjukkan sig>0.05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

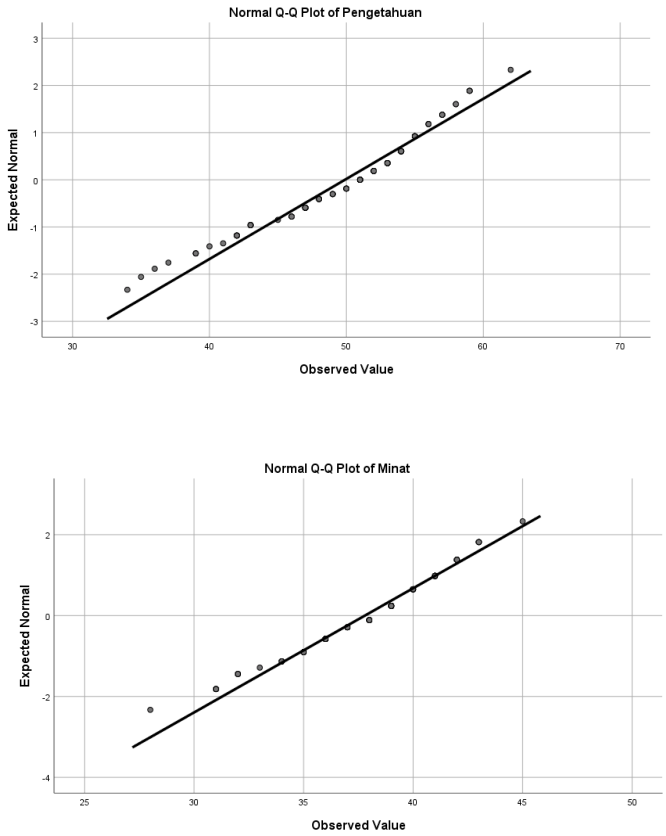
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber : Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, histogram Regression Standardized Residual membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas P-plot



Sumber : Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data interval, dimana data dengan skala interval merupakan data kontinu. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.

D. Analisis Data Penelitian

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah salah satu alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas.[46] Tujuan menggunakan ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun dengan rumus regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Y : Minat Memilih Produk Bank Syariah

A : Kostanta (a = Y, jika X = 0)

B : koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variable Y yang didasarkan variable X

e : Standard error

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.041	5.901		2.379	.019
	Minat	.948	.156	.524	6.097	.000
a. Dependent Variable: Pengetahuan						

Sumber : Data Primer, diolah 2025

[46] Siregar, hal. 379

$$Y = 14.014 + 0,948 + e$$

Setelah melakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan rumus diatas nilai Y=(14.041)+0,948X.

E. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji statistik F dilakukan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji statistik F adalah dengan melihat nilai signifikansi Fhitung, nilai signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F sebesar 0.05. Jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (Fhitung > Ftabel), maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Fhitung < Ftabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Nilai Ftabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0.05 dengan dF1 = (k-1) dan dF2 = (n-k). Dimana k = jumlah variabel (bebas+terikat) dan n = observasi/sampel pembentuk regresi. Jadi dF1 = (5-1) = 4 dan dF2 = (88-2) = 86.

Table 4.5
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944.398	1	944.398	37.178	.000[b]
	Residual	2489.392	98	25.402		
	Total	3433.790	99			
a. Dependent Variable: Pengetahuan						
b. Predictors: (Constant), Minat						

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X adalah F hitung lebih besar dari F tabel (48.630 > 3.09) dengan tingkat signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.000.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian: Ho diterima jika t hitung < t tabel. Ho ditolak jika t hitung > t table

Table 4.6
Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.041	5.901		2.379	.019
	Minat	.948	.156	.524	6.097	.000
a. Dependent Variable: Pengetahuan						

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Pengaruh variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (x) terhadap variabel minat memilih produk bank syariah (y)

Pengetahuan Santri tentang perbankan syariah secara statistik menunjukan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α (0,000 < 0,05). Maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh secara siginifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

Hasil dari data diatas variabel Pengetahuan Santri tentang perbankan syariah secara statistik menunjukan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α (0,000 < 0,05). Maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh secara siginifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Table 4.7
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524[a]	.275	.268	5.040

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil perhitungan model Summary bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.275 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0.268 artinya pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan sayriah berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah sebesar 27,5%. Dari Tabel nilai R Square 0.275, Adjusted R Square 0,268 telah disesuaikan dan dapat dibaca bahwa pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah (x) dan berpengaruh terhadap minat memilih produkk bank sayriah (y). Nilai R 0.524 dengan perhitungan r^2 = 0.524 x 0.524 0.275 dipersenkan menjadi 27.5%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini..

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis Pengaruh Pengetahuan Santri Terhadap Minat Mimilih Produk Bank Syariah. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 88 responden dengan total 22 pertanyaan. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut diolah untuk mendapatkan hasilnya. Data dikumpulkan, lalu data diolah lagi menggunakan SPSS versi 26.

Pembahasan hasil penelitian, yaitu:

1. Tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi tentang perbankan syariah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi mengenai perbankan syariah dapat diinterpretasikan melalui nilai rata-rata dan distribusi skor pada indikator-indikator pengetahuan. Meskipun data deskriptif spesifik (misalnya, nilai rata-rata) tidak disajikan secara eksplisit, hasil uji validitas pada tabel 4.2 dan uji reliabilitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa instrumen pengukuran pengetahuan adalah valid dan reliabel. Ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu tingkat pengetahuan santri.

Dalam konteks pesantren sebagai institusi pendidikan Islam, santri diasumsikan memiliki dasar pengetahuan agama yang kuat.

Kajian terdahulu seperti penelitian Risa Nur Fauzi pada tahun 2020[47] dan Alifah Dwi Novianti & Luqman Hakim pada tahun 2021[48] secara implisit menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan pengetahuan agama merupakan fondasi penting. Santri, dengan latar belakang pendidikan agamanya, diharapkan memiliki pemahaman yang lebih mudah terhadap prinsip-prinsip dasar perbankan syariah seperti larangan riba, *gharar*, dan *maysir*, serta konsep akad syariah. Teori pembelajaran kognitif[49] mendukung bahwa pengetahuan baru lebih mudah diasimilasi jika ada skema pengetahuan sebelumnya yang relevan. Dalam hal ini, pengetahuan agama santri menjadi *advance organizer* untuk memahami konsep perbankan syariah.

2. Minat santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dalam memilih produk bank syariah

Sebagaimana pada pembahasan tingkat pengetahuan, minat santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dalam memilih produk bank syariah dievaluasi dari hasil analisis deskriptif data pada variabel minat. Hasil uji validitas dan reliabilitas juga mengkonfirmasi bahwa instrumen pengukuran minat ini valid

[47] Risa Nur Fauzi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 9, no. 1 (2020): 37–46.

[48] Luqman Hakim Novianti, Alifah Dwi., "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 116–22.

[49] Ajzen I, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

dan reliabel, sehingga dapat dipercaya dalam menggambarkan kecenderungan minat santri.

Menurut teori perilaku konsumen, minat merupakan tahap awal dalam proses pengambilan keputusan konsumen, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kebutuhan, preferensi, dan nilai-nilai.[50] Bagi santri, dimensi religiusitas dan kepatuhan syariah merupakan pertimbangan utama, sejalan dengan temuan Nur Rahmadani, Muhammad Zuhirsyan, dan Ahmad Kholil pada tahun 2021[51] yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung mahasantri. Demikian pula, Alifah Dwi Novianti dan Luqman Hakim pada tahun 2021[52] juga menyoroti pengaruh produk bank syariah itu sendiri terhadap minat menabung. Ini menunjukkan bahwa minat santri terhadap produk bank syariah tidak hanya didasarkan pada aspek fungsional produk, tetapi juga pada kesesuaian syariahnya dan ketersediaan produk yang relevan. Jika data deskriptif menunjukkan minat yang tinggi, ini bisa menjadi indikasi bahwa santri melihat bank syariah sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial tetapi juga sejalan dengan keyakinan agama mereka, yang diperkuat oleh dasar pendidikan pesantren.

---

[50] P. W Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, *Perilaku Konsumen (Edisi Ke-8)* (Dryden Press, 1995).

[51] Ahmad Kholil. Rahmadani, Nur., Muhammad Zuhirsyan, "Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri Pesantren Ar Raudhatul – Hasanah Di Perbankan Syariah," *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 2, no. 2 (2021): 159–69.

[52] Novianti, Alifah Dwi., "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi."

3. Pengaruh pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan temuan kunci dari penelitian ini:

1) Pengujian Statistik (Uji t dan Uji F):

Berdasarkan Tabel 4.6 (Hasil Uji T), variabel Pengetahuan Santri menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6.097 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari taraf signifikansi α (0.05), dan t-hitung (6.097) lebih besar dari t-tabel (sekitar 1.984 untuk df=98 pada α=0.05), maka Hipotesis Nol (H0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Ini secara tegas membuktikan bahwa pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi.

Konfirmasi lebih lanjut juga terlihat dari Tabel 4.5 (Hasil Uji F) yang menunjukkan nilai F-hitung sebesar 37.178 dengan nilai signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi ini juga di bawah 0.05, ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa pengetahuan santri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka.

2) Kekuatan Pengaruh (Koefisien Determinasi):

Tabel 4.7 (Uji Determinasi R^2) menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (R2) sebesar 0.275. Ini mengindikasikan bahwa 27.5% variasi dalam minat santri untuk memilih produk bank syariah dapat dijelaskan oleh pengetahuan santri. Sisa sebesar 72.5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti religiusitas, persepsi terhadap bank syariah, promosi, rekomendasi dari kyai/guru, kemudahan akses, atau faktor sosial ekonomi lainnya yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

3) Keterkaitan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu:

Konsistensi dengan Teori Perilaku Konsumen: Hasil ini konsisten dengan Teori Stimulus-Respons (S-R) dalam perilaku konsumen yang menyatakan bahwa stimulus (pengetahuan) akan memicu respons (minat). Pengetahuan yang baik tentang produk atau jasa merupakan prasyarat penting dalam pembentukan niat beli

atau minat.[53] Semakin informatif dan jelas pengetahuan yang dimiliki santri tentang prinsip syariah, akad-akad yang digunakan, dan jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh bank syariah, akan membangun keyakinan dan kepercayaan mereka. Ini pada gilirannya akan mendorong minat mereka untuk bertransaksi di bank syariah.

Dukungan dari Penelitian Sebelumnya, pemuan ini sejalan dengan penelitian Risa Nur Fauzi pada tahun 2020[54] yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah (yang di dalamnya mencakup aspek pengetahuan) berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Begitu pula, Alifah Dwi Novianti dan Luqman Hakim pada tahun 2021[55] juga menyimpulkan adanya pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung. Konsistensi ini memperkuat generalisasi bahwa pengetahuan adalah faktor krusial dalam membentuk minat terhadap lembaga keuangan syariah, khususnya di kalangan komunitas yang memiliki basis keislaman seperti santri.

[53] M Ajzen, I., & Fishbein, "Memahami Sikap Dan Memprediksi Perilaku Sosial," *Prentice Hall*, 1980.

[54] Fauzi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah."

[55] Novianti, Alifah Dwi., "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi."

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Melinda Yuliani Fitria pada tahun 2024[56] yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menabung santri. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, definisi operasional dan indikator 'pengetahuan' mungkin berbeda, atau 'minat memilih produk' dalam penelitian ini berbeda tahapan dengan 'keputusan menabung'. Kedua, konteks spesifik Pondok Pesantren juga bisa menjadi faktor. Di pesantren Melinda, mungkin ada variabel lain seperti pengaruh kyai atau fasilitas perbankan syariah (yang juga diteliti Melinda) yang jauh lebih dominan dalam membentuk keputusan menabung santri, sehingga pengaruh pengetahuan menjadi tidak signifikan secara parsial. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan penting, relevansinya bisa bervariasi tergantung pada ekosistem dan faktor dominan di suatu lokasi.

Meskipun penelitian ini tidak menguji variabel religiusitas atau persepsi secara langsung, penelitian Nur Rahmadani, Muhammad Zuhirsyan, dan Ahmad Kholil pada tahun 2021[57] yang menemukan pengaruh positif persepsi dan religiusitas terhadap keputusan menabung mahasantri juga secara tidak langsung

[56] Melinda Yuliani Fitria, "Pengaruh Kyai, Pengetahuan Santri Dan Fasilitas Perbankan Syariah Di Bank Syariah Indonesia," 2024.

[57] Rahmadani, Nur., Muhammad Zuhirsyan, "Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri Pesantren Ar Raudhatul – Hasanah Di Perbankan Syariah."

mendukung pentingnya pengetahuan. Pengetahuan yang mendalam tentang syariah akan membentuk persepsi positif terhadap bank syariah dan memperkuat religiusitas santri dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Ini mengisyaratkan adanya hubungan kompleks antara pengetahuan, persepsi, dan religiusitas dalam membentuk minat dan keputusan keuangan syariah.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa edukasi dan peningkatan literasi keuangan syariah sangat krusial di lingkungan pesantren. Upaya untuk memperdalam pemahaman santri tentang berbagai aspek perbankan syariah, mulai dari prinsip dasar hingga produk spesifik, akan secara signifikan berkontribusi pada peningkatan minat mereka untuk memanfaatkan layanan bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Santri meskipun data deskriptif spesifik tidak disajikan secara eksplisit, instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan santri dinyatakan valid dan reliabel. Secara umum, santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek memiliki dasar pengetahuan agama yang relevan, yang menjadi fondasi awal untuk memahami konsep perbankan syariah. Namun, sejauh mana pengetahuan ini mencakup detail produk-produk spesifik bank syariah memerlukan evaluasi lebih lanjut dari data deskriptif yang ada
2. Minat Santri dalam Memilih Produk Bank Syariah instrumen pengukuran minat santri juga dinyatakan valid dan reliabel. Minat santri dalam memilih produk bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan dan kesesuaian syariah. Minat ini diharapkan positif mengingat latar belakang pendidikan keagamaan santri yang cenderung mengutamakan prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi.

3. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat mereka dalam memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0.000 (< 0.05) dan F-hitung sebesar 37.178 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05). Artinya, semakin tinggi pengetahuan santri tentang perbankan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk memilih produk-produk bank syariah.
4. Kontribusi Pengetahuan santri mampu menjelaskan 27.5% variasi minat memilih produk bank syariah. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan adalah faktor yang signifikan, masih ada 72.5% variasi minat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel pengetahuan yang tidak diteliti dalam model ini, seperti religiusitas, persepsi, promosi, pengaruh eksternal (kyai, teman), dan kemudahan akses.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Bank Syariah:
    a. Kerja Sama Strategis dengan Pesantren, membangun kemitraan strategis dengan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek (dan pesantren lainnya) untuk mengadakan seminar, lokakarya,

atau bahkan program magang singkat bagi santri, guna meningkatkan pemahaman praktis dan minat mereka terhadap perbankan syariah.

b. Pengembangan Produk Inovatif, mempertimbangkan pengembangan produk-produk keuangan syariah yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik santri dan komunitas pesantren, seperti tabungan pendidikan syariah atau pembiayaan usaha mikro bagi alumni pesantren.

2. Bagi Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek:

a. Integrasi Kurikulum Ekonomi Syariah, mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi dasar tentang ekonomi dan perbankan syariah ke dalam kurikulum pendidikan agama atau mata pelajaran umum, sehingga santri sejak dini memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan syariah.

b. Mengundang Praktisi Bank Syariah secara rutin mengundang praktisi atau ahli dari bank syariah untuk memberikan ceramah umum atau *talk show* kepada santri, untuk menjembatani teori dan praktik dalam kehidupan nyata.

c. Mendorong Budaya Keuangan Syariah, mendorong santri untuk lebih sadar dan proaktif dalam memilih instrumen keuangan yang sesuai syariah, baik untuk kebutuhan pribadi maupun pengembangan komunitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

a. Penambahan Variabel Lain, mengingat bahwa pengetahuan hanya menjelaskan 27.5% dari variasi minat, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang relevan seperti religiusitas, persepsi, promosi, pengaruh sosial (kyai, keluarga, teman sebaya), aksesibilitas, atau kualitas pelayanan bank syariah, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat santri.

b. Metode Penelitian Campuran, mempertimbangkan penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) dengan menambahkan pendekatan kualitatif (misalnya, wawancara mendalam dengan santri, kyai, atau manajemen bank) untuk mengeksplorasi alasan di balik minat atau kurangnya minat, serta mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan mendalam.

c. Perluasan Populasi dan Lokasi, melakukan penelitian pada populasi santri yang lebih luas di berbagai pondok pesantren atau wilayah lain untuk menguji generalisasi temuan ini dan memahami dinamika yang berbeda di setiap Lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gani Jamora Nasution, Dkk. "Pesantren Sumatera Thawallib Parabek Bukit Tinggi Perkembangan Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam Di Kabupaten Agam Tahun 2009 Abdul." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 1–10.

Ahmad el-Najjar. *Ban Bila Fawaid Istiratijayyah Lil Tanmiyah Al-Iqtishadiyyah*. Edited by Muhammad Basri. Jeddah: King Abdul Aziz University Press, 972.

Ajzen, I., & Fishbein, M. "Memahami Sikap Dan Memprediksi Perilaku Sosial." *Prentice Hall*, 1980.

Antonio, Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Arifin, Muhammad Samsul. "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) Di Solusi Tunai Cabang Krian.," no. Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo (2015): 19–20.

"Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis.... Op. Cit., Hlm. 161.," n.d.

Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. *Perilaku Konsumen (Edisi Ke-8)*. Dryden Press, 1995.

Fauzi, Risa Nur. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 9, no. 1 (2020): 37–46.

Fitria, Melinda Yuliani. "Pengaruh Kyai, Pengetahuan Santri Dan Fasilitas Perbankan Syariah Di Bank Syariah Indonesia," 2024.

Galuh Husadatama. "Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.," n.d.

Ghazali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS, Cetakan Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro,." *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS, Cetakan Ketujuh*, no. Badan Penerbit universitas diponegoro (n.d.).

Haniah Lubis, S.E, M.E.SY``. *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. Pertama. Pekalongan, 2021.

Hidi, S., Renninger, K. A., & Krapp, A. *Interest, a Motivational Vari Able That Combines Affective and Cognitive Functioning. In D. Y. Dai & R. J. Sternberg (Eds.), Motivation, Emotion, And*. Integrativ., 2004.

Holland. *Making Vocational Choices: A Theory*, 1997.

Husein, Umar. *Umar Husein, Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2002*. Edited by Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2002.

I, Ajzen. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Revisi ke-. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Kebung, K. *K*. Prestasi P. Jakarta, n.d.

Kotler, Philip, and Gary Amstrong. "Prinsip - Prinsip Pemasaran." vol.1 (2016).

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta, 2009.

Muslih, M. "Muslih, M. .FILSAFAT ILMU; Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, Dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan(Vol. 1, No. 1)." *FILSAFAT ILMU; Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, Dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan* Vol. 1, No (n.d.).

Nasrullah Nurdin, Nasrullah Nurdin. *Generasi Emas Santri Zaman Now*. PT Elex Me. Jakarta, 2019.

Novianti, Alifah Dwi., Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 116–22.

Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta, 2005.

OJK. "No Title." *Statistik Perbankan Syariah*, n.d.

———. "Statistik Perbankan Syariah - November 2024," n.d.

Polah, Wahyu Ilahi dan Hanjani Hefini. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Kencana. Jakarta, 2007.

Rahmadani, Nur., Muhammad Zuhirsyan, Ahmad Kholil. "Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri Pesantren Ar Raudhatul – Hasanah Di Perbankan Syariah." *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 2, no. 2 (2021): 159–69.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksar. Jakarta, 2014.

Slameto. *Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1995), h.180*. PT Rineka. Jakarta, n.d.

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung, 2005.

Sugiyono. *9), Hal.126*. CV Alfabet. Bandung, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta. Bandung, 2010.

Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Alfabeta. Bandung, 2005.

Supranto, J. *4 J. Supranto, Metode Peramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis. Rineka Cipta : Jakarta.2002*. Rineka Cip. Jakarta, 2002.

Suriasumantri, J. S. *Suriasumantri, J. S. (2007). Filsafat Ilmu.Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.* Pustaka Si. Jakarta, n.d.

Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 71., n.d.

Tanzeh, Ahmad. *Ahmad Tanzeh, Pengantar Metedologi Penelitian,(Yogyakarta : Teras,, Hal.992011*. Teras. Yogyakarta, 2011.

Umar, Husein. "Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis, Edisi Kedua, Jakarta: Rajawali Pers, 2013." *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, 2013.

UU No. 21 Tahun 2008, n.d.

UU Nomor 10 Tahun 1998. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan." *Bank Indonesia*, 1998, 1–65.

Wilardjo, Setia Budhi. "Peran Dan Perkembangan Bank Syariah." *Value Added* 53, no. 9 (2019): hal 3.

Lampiran 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gunun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1184/Un.26.3/PP.07/06/2025 20 Juni 2025
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Rahmi Fitria**
NIM	: 3321164
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankani Syariah S1
Judul Skripsi	: ***"Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank"***
Lokasi Penelitian	: Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi
Waktu	: 20 Juni s.d 20 Juli 2025

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201999031007

Lampiran 2

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 436.5/Un.26.3/HK.00.5/11/2024

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Rahmi Fitria** NIM. **3321164** tanggal 21 November 2024;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Santri terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus: Santri Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek Bukittinggi)"**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Faisal Hidayat, SE, ME**
NIP	:	199303292022031001
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk. I /III/b/Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Islam
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 21 November 2024
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ADIL SAKTI BUKITTINGGI REPUBLIK INDONESIA

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3

MADRASAH SUMATERA THAWALIB
PARABEK - AGAM
Telepon/Fax : (0752) 31079 Kode Pos. 26181
Email : mst_parabek@yahoo.com Website : www.thawalib-parabek.sch.id

SURAT KETERANGAN
No: 348/G-7/MST-Aly/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: NOFITRI, S.Ag.,M.Pd
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek
Alamat Madrasah	: Parabek Kenagarian Ladang Laweh Kecamatan Banuhampu

Menerangkan bahwa :

N a m a	: **Rahmi Fitria**
Tempat/Tanggal Lahir	: Pasanehan/ 23 Januari 2023
NIM	: 3321164
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi
Jurusan	: Perbankan syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat	: Pasanehan

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada bulan 20 Juni s/d 20 Juli di Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

01 Safar 1447 H
26 Juli 2025 M
Madrasah Aliyah
Sumatera Thawalib Parabek

NOFITRI, S.Ag.,M.Pd
Kepala

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Sausara/I Responden

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubung dengan adanya penelitian dalam rangka penyelesaian sastra 1 (S1)program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi maka dengan ini :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rahmi Fitria
NIM	: 3321164
Tempat/Tanggal Lahir	: Pasanehan / 23 Januari 2003
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: **Pengaruh Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi).**

Memohon kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan sebagai bahan penelitian danpengumpulan sesuai dengan judul skrisi diatas. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Rahmi Fitria
Nim : 3321164

FORMAT PNGISIAN KUESIONER

Penngaruh Pengetahuan Santri Tethadap Minat Memilih Produk Bank Syariah

(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jurusan :

Usia : ☐ <17 ☐ 17–20

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon dengan kesediaan santri dan santriwati untuk menjawab pertanyaan yang disediakan berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Ada 5 (lima) alternatif jawaban untuk menjawabnya yaitu :

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

Variabel (X) Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah

No	Pertanyaan Variabel Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah	Alternative Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pembelajaran					
	a. Saya mengetahui definisi bank syariah, akad-akad syariah, pembedaan akad halal/haram					
	b. Pelajaran Fiqih Muamalah secara spesifik membahas prinsip dan akad yang digunakan dalam					

	perbankan syariah					
	c. Saya mengetahui larangan riba dan mengapa bank syariah tidak mengenakan bunga					
	d. Saya merasa termotivasi untuk mencari tahu lebih dalam tentang perbankan syariah setelah mendapatkan pelajaran di pesantren					
2.	**Sumber dan Informasi**					
	a. Saya pernah mengikuti seminar, workshop, atau kajian tentang perbankan syariah					
	b. Saya mendapatkan informasi tentang perbankan syariah dari praktisi atau perwakilan bank syariah yang datang ke pesantren					
	c. Saya pernah mempelajari fiqh muamalah yang membahas akad-akad perbankan syariah					
3.	**Literasi Keuangan Syariah**					
	a. Saya memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional					
	b. Saya tahu prinsip-prinsip syariah seperti murabahah, mudharabah, dan wadiah					
	c. Saya mengenal produk perbankan syariah (tabungan, pembiayaan, deposito, dsb.)					
4.	**Lokasi & Fasilitas**					
	a. Saya pernah mengunjungi bank syariah di lingkungan rumah/pesantren?					
	b. Saya percaya fasilitas bank syariah sesuai dengan nilai-nilai syariah karena saya memahami produk-produknya					
	c. ATM bank syariah tersedia di sekitar lingkungan rumah/pesantren					

Variable Y Minat Memilih Produk Bank Syariah

No	Pertanyaan Variabel Minat Santri Dalam Memilih Produk Bank Syariah	Alternative Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	**Sikap**					
	a. Saya merasa memilih produk bank syariah adalah keputusan yang baik/bermanfaat					
	b. Bank syariah lebih sesuai dengan prinsip Islam dibanding bank konvensional					
	c. Produk bank syariah memberikan keuntungan yang lebih adil					
2.	**Ketertarikan dan Kepercayaan**					
	a. Saya tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apa saja produk-produk bank syariah					
	b. Saya percaya bank syariah menjalankan prinsip syariah secara amanah					
	c. Saya merasa bank syariah dapat diandalkan dalam memenuhi hak dan kewajiban nasabah					
3.	**Niat Pelaku**					
	a. Saya berencana untuk membuka rekening tabungan di bank syariah					
	b. Jika ada teman atau keluarga yang bertanya, saya akan merekomendasikan mereka untuk menggunakan produk bank syariah					
	c. Jika suatu saat Anda membutuhkan pembiayaan (misalnya untuk pendidikan, usaha, atau pembelian aset), saya akan memprioritaskan bank syariah sebagai pilihan utama					

Lampiran 5

Hasil Uji Validasi

No	r xy	r Tabel	Hasil Analisis
1	0.307	0.309	Tidak Valid
2	0.538	0.309	Valid
3	0.493	0.309	Valid
4	0.364	0.309	Valid
5	0.413	0.309	Valid
6	0.386	0.309	Valid
7	0.436	0.309	Valid
8	0.429	0.309	Valid
9	0.473	0.309	Valid
10	0.343	0.309	Valid
11	0.728	0.309	Valid
12	0.733	0.309	Valid
13	0.677	0.309	Valid
14	0.628	0.309	Valid
15	0.382	0.309	Valid
16	0.239	0.309	Tidak Valid
17	0.356	0.309	Valid
18	0.524	0.309	Valid
19	0.707	0.309	Valid
20	0.096	0.325	Tidak Valid
21	0.546	0.325	Valid
22	0.544	0.325	Valid

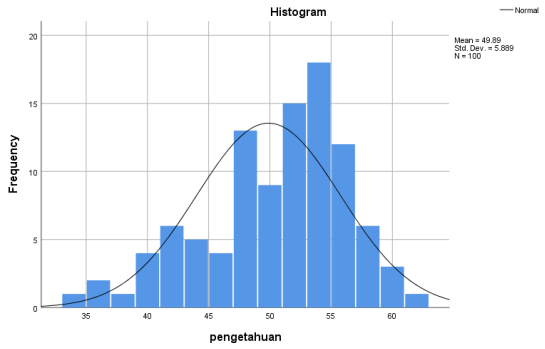
Hasil Uji Reabilitas

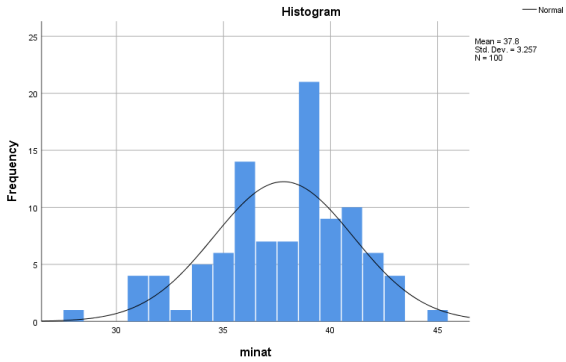
Reliability Statistics Pengetahuan	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	13

Reliability Statistics Minat	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	9

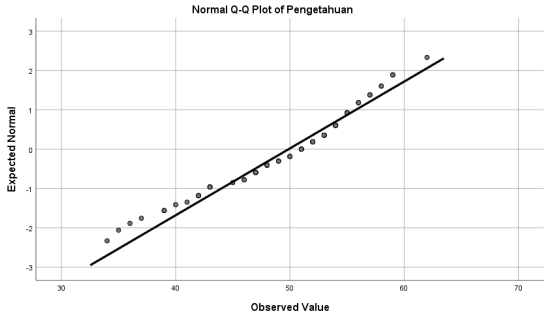
Lampiran 7

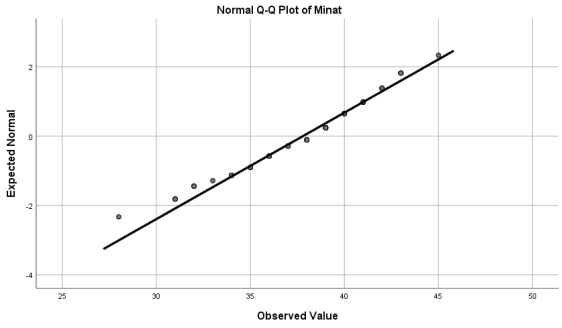
Uji Normalitas Histogram





Uji Normalitas P-Plot





Lampiran 8

Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944.398	1	944.398	37.178	.000[b]
	Residual	2489.392	98	25.402		
	Total	3433.790	99			
a. Dependent Variable: Pengetahuan						
b. Predictors: (Constant), Minat						

Hasil Uji T

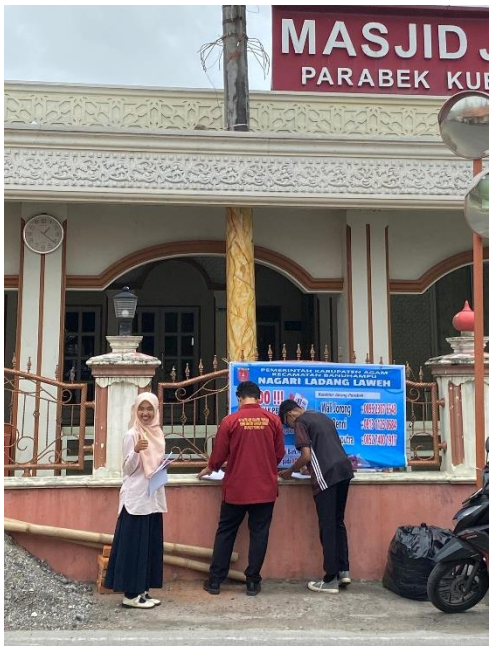
Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.041	5.901		2.379	.019
	Minat	.948	.156	.524	6.097	.000
a. Dependent Variable: Pengetahuan						

Uji Koefisien Determinasi R^2

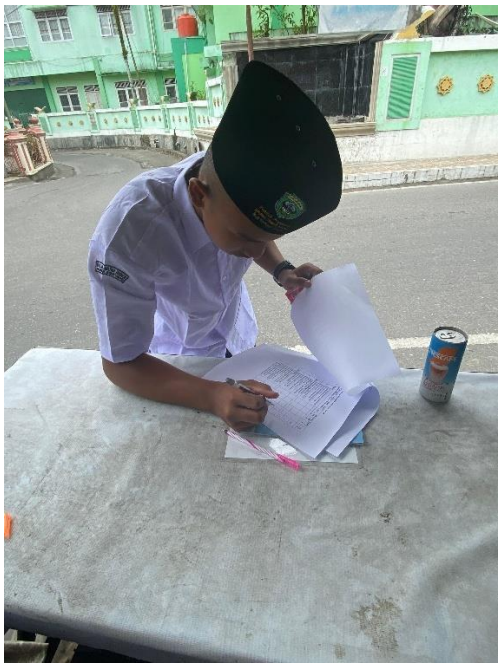
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524[a]	.275	.268	5.040

Lampiran 9

Dokumentasi












JALUR
PENDAFTARAN
PENERIMAAN SANTRI
PONDOK PESANTREN

s




MASJID JAMI
PARABEK KUBUNAN

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rahmi Fitria

Nim : 3321164

Tempat/Tanggal Lahir: Pasanehan, 23 Januari 2003

Alamat : Pasanehan, Nagari Lasi, Kec Canduang, Kab. Agam

Agama : Islam

Anak dari

Bapak : Asirman

Ibu : Ilmawati

Nomor HP : 0815-3540-2970

Email : fitriarahmi776@gmail.com

Pendidikan : - TK Budi Mulia Pasanehan 2009-2010

- SD N 13 Lasi Mudo 2010-2015
- MTs N 6 Agam 2015-2018
- SMK N 2 Bukittinggi 2018-2021
- Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke **Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukttinggi**